

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sering digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Informasi tersebut dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Manfaat dari informasi dalam laporan keuangan dapat berkurang seiring dengan berjalannya waktu, apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara terlambat kepada publik, sehingga laporan keuangan tersebut dianggap sudah basi dan tidak memiliki manfaat bagi pemakai laporan keuangan (Ang, 2007; dalam Suharli dan Rachpriliani, 2006). Oleh karena itu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangatlah penting.

Ketepatan waktu adalah kualitas informasi di dalam laporan keuangan, dimana kualitas tersebut dilihat dari segi waktu penyampaiannya (Owonsu dan Ansah, 2000; dalam Hilmi dan Ali, 2008). Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu telah lama diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam lampiran keputusan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Keputusan tersebut diperbaharui secara terus menerus dan keputusan yang terbaru adalah No. KEP-346/BL/2011. Lampiran keputusan tersebut menjelaskan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit wajib

disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku perusahaan. Batas waktu 90 hari yang diberikan adalah rentang waktu bagi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya, dimana rentang waktu tersebut diukur dari lamanya hari yang dibutuhkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik, dihitung sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, 2011).

Adanya peraturan tersebut membuat perusahaan dituntut untuk melakukan penyampaian laporan keuangan sesuai dengan aturan yang ada sebagai bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain, likuiditas, reputasi KAP, opini akuntan publik, kepemilikan publik (Hilmi dan Ali, 2008), profitabilitas (Kadir, 2011; Saleh, 2004; Hilmi dan Ali, 2008), ukuran perusahaan (Hilmi dan Ali, 2008; Saleh, 2004) dan kepemilikan manajerial (Kadir, 2011).

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Apabila semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka dapat diartikan bahwa perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya. Hal tersebut merupakan berita baik, sehingga perusahaan cenderung untuk

menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Hilmi dan Ali, 2008).

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi laba yang diperoleh oleh perusahaan maka akan membuat perusahaan lebih cenderung untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, karena hal tersebut merupakan berita baik bagi perusahaan (Dyer dan McHugh, 1975; dalam Saleh, 2004).

Ukuran perusahaan dapat dilihat seberapa banyak perusahaan memiliki sumber daya (aset). Apabila perusahaan memiliki sumber daya (aset) yang besar maka mempunyai lebih banyak sumber informasi, staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat. Kondisi perusahaan yang demikian membuat perusahaan akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Carslaw dan Kaplan, 1991; Owusu dan Ansah, 2000; dalam Hilmi dan Ali, 2008).

Perusahaan di dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi akan kinerja perusahaan kepada publik agar akurat dan terpercaya maka akan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi yang baik. KAP yang mempunyai reputasi baik biasanya memiliki akuntan yang berperilaku etikal dan biasanya menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Sehingga perusahaan yang menggunakan KAP yang bereputasi baik cenderung untuk

menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Hilmi dan Ali, 2008).

Akuntan publik adalah salah satu pihak yang memegang peranan penting untuk tercapainya laporan keuangan yang berkualitas di pasar modal. Perusahaan bisa menerima opini *unqualified opinion* atau bisa saja menerima opini selain itu dari akuntan publik. Apabila perusahaan menerima opini *unqualified opinion* maka perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena opini tersebut merupakan berita baik dan apabila menerima opini selain *unqualified opinion* karena hal tersebut dianggap *bad news* (Carslaw dan Kaplan, 1991; dalam Hilmi dan Ali, 2008).

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan yang dimiliki oleh para manajer, dimana manajer dapat ikut andil dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan tersebut akan membuat manajer untuk berusaha menghasilkan profit yang maksimal dengan cara meningkatkan kinerja dari perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja baik tentunya merupakan berita baik, sehingga perusahaan akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya (Kadir, 2011).

Kepemilikan publik merupakan kepemilikan yang tidak hanya dimiliki oleh pihak dalam tetapi juga dimiliki oleh pihak luar. Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan untuk dapat mengubah pengelolaan perusahaan supaya lebih tepat waktu dalam

menyampaikan laporan keuangannya dan selalu memberikan ketersediaan informasi yang tepat dan akurat bagi publik (Hilmi dan Ali, 2008).

Objek penelitian yang akan digunakan yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan pertambangan rata-rata indeks harga sektor pada perusahaan pertambangan pada tahun 2008-2010 memiliki indeks yang paling tinggi yaitu sebesar 2118,44, kemudian disusul oleh sektor pertanian dengan indeks sebesar 1652,06 dan sektor barang konsumsi 697,6. Sektor properti memiliki rata-rata yang paling kecil yaitu 151,13 (BEI, 2010). Nilai rata-rata indeks paling tinggi selama tiga tahun tersebut menunjukkan sektor pertambangan sangat diminati oleh para investor, sehingga disini perusahaan dituntut untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut dapat bermanfaat bagi pengguna informasi.

Periode yang digunakan adalah 2008-2010, karena pada tahun 2008 terjadi krisis keuangan di Amerika Serikat setelah Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bergabung pada tahun 2007, sehingga terjadi penurunan indeks pada perusahaan pertambangan sebesar 877,68. Selanjutnya pada tahun 2009 dan 2010 indeks dari sektor pertambangan kembali menguat dengan pesat (BEI, 2010). Penggunaan 3 periode karena pada 2009 dan 2010 indeks sektor pertambangan mengalami peningkatan setelah terjadinya krisis

keuangan, terutama pada tahun 2010 terjadi peningkatan yang pesat bila dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: “Apakah likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, opini akuntan publik kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, opini akuntan publik, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Akademis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi acuan atau perbandingan bagi penelitian berikutnya tentang faktor-faktor

yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan.

2. Praktis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi investor agar dapat menilai suatu informasi keuangan yang berkualitas dalam arti laporan keuangan tersebut disampaikan secara tepat waktu sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori, hipotesis penelitian dan model analisis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, identifikasi variabel, definisi dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasannya.

BAB5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian dan saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.